

Perbandingan Kebijakan Sistem Pendidikan di Indonesia dan Thailand

Ida Arina¹, Deni Darmawan², Dostnazar Ximmataliyev³, Kibrioburiyeva⁴

¹PGSD FKIP Universitas Pendidikan Indonesia

²PGSD FKIP Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail : ([1idaarina17@upi.edu](mailto:idaarina17@upi.edu)), Alamat e-mail : [2deni_darmawan@upi.edu](mailto:deni_darmawan@upi.edu)

ABSTRACT

The purpose of this article is to analyze the concept of education policy issues in Indonesia and Thailand, including the differences and similarities between the two countries. identify the strengths and weaknesses of education policies in Indonesia and Thailand, so that effective solutions can be found to improve the quality of education in both countries. develop recommendations for effective education policies for Indonesia and Thailand, so that they can improve the quality of education in both countries.

This research method uses a qualitative approach with the type of Library Research research, namely data taken from journals, books, documents and online literature. The data technique of this research comes from books, journals and scientific articles related to the comparison of the Thai and Indonesian education systems. Data analysis in this study uses Content Analysis technology, namely classifying or grouping data separately related to the discussion of several of several references, then describing, discussing and criticizing them. In addition, classify similar data and analyze the content critically to obtain specific and adequate results.

A comparison of education system policies in Indonesia and Thailand shows that both countries have different strengths and weaknesses. Indonesia has strengths in increasing access to education, curriculum development, and improving teacher quality. However, Indonesia still faces weaknesses in limited resources, implementation difficulties, and uneven quality of education. Thailand has strengths in technology development, improving teacher quality, and curriculum development. However, Thailand still faces weaknesses in limited access to education, implementation difficulties, and uneven quality of education.

Keywords: *Education Policy, Education System*

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep isu kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand, termasuk perbedaan dan kesamaan antara kedua negara. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand, sehingga dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara. mengembangkan rekomendasi kebijakan pendidikan yang efektif untuk Indonesia dan Thailand, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian ini menggabungkan data penelitian pustaka, yang meliputi informasi dari buku, jurnal, dokumen, dan literatur internet. Buku, jurnal, dan publikasi ilmiah yang membandingkan sistem pendidikan Thailand dan Indonesia menyediakan data untuk penelitian ini. Untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang relevan dengan pembahasan berbagai referensi, kemudian mendeskripsikan, membahas, dan mengkritisinya, analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan teknologi analisis isi. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan memadai, kelompokkan fakta-fakta terkait dan lakukan analisis kritis terhadap isi. Perbandingan kebijakan sistem pendidikan di Indonesia dan Thailand menunjukkan bahwa kedua negara memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Indonesia memiliki kekuatan dalam peningkatan akses pendidikan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas guru. Namun, Indonesia masih menghadapi kelemahan dalam keterbatasan sumber daya, kesulitan implementasi, dan kualitas pendidikan yang tidak merata.

Thailand memiliki kekuatan dalam pengembangan teknologi, peningkatan kualitas guru, dan pengembangan kurikulum. Namun, Thailand masih menghadapi kelemahan dalam keterbatasan akses pendidikan, kesulitan implementasi, dan kualitas pendidikan yang tidak merata.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan, Sistem Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kebijakan pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan

global. Indonesia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki sistem pendidikan yang berbeda, namun sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Studi perbandingan konsep isu kebijakan pendidikan antara

Indonesia dan Thailand sangat penting dilakukan untuk memahami perbedaan dan kesamaan antara kedua negara. Dengan memahami perbedaan dan kesamaan tersebut, maka dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara.

Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 1999 mengatur reformasi pendidikan yang menjadi dasar bagi sistem pendidikan Thailand saat ini. Menurut Pasal 6 Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 1999, yang direvisi pada tahun 2002, pendidikan harus dikembangkan untuk membantu masyarakat Thailand menjadi manusia yang sempurna dalam hal tubuh, pikiran, moral, dan kecerdasan agar mereka dapat menjalani kehidupan yang bahagia di masyarakat..(Azani et al., 2025)

Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila menjadi landasan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Untuk mencapai tujuan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, taraf hidup, dan harkat serta martabat manusia Indonesia. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan seluruh penduduk Indonesia, yaitu mereka yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian tangguh dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan

dan kebangsaan. Satu Sistem pendidikan nasional merupakan gabungan dari semua unsur pendidikan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan negara..2 (MH et al., 2022)

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis konsep isu kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand, termasuk perbedaan dan kesamaan antara kedua negara. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand, sehingga dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara. mengembangkan rekomendasi kebijakan pendidikan yang efektif untuk Indonesia dan Thailand, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan, yaitu menggunakan data dari buku, jurnal, dokumen, dan literatur internet. Data penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, dan publikasi ilmiah yang membandingkan sistem pendidikan di Thailand dan Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknologi analisis isi untuk mengklasifikasi atau mengelompokkan data yang relevan dengan pembahasan

berbagai referensi, kemudian mendeskripsikan, membahas, dan mengkritisinya. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan memadai, kelompokkan fakta-fakta terkait dan lakukan analisis kritis terhadap isi.” (Trinova & Zen, 2025)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep isu kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand, termasuk perbedaan dan kesamaan antara kedua negara.

Konsep Kebijakan Pendidikan di Indonesia

Implementasi kebijakan dicirikan dalam dua cara, yaitu secara konseptual dan metodologis. Secara konseptual, eksekusi kebijakan pendidikan fundamental berkaitan dengan isu-isu konseptual mengenai perencanaan, implementasi, pengorganisasian, dan evaluasi (POAC = Planning, Organizing, Actuating, and Evaluating) pendidikan dasar (Alhan dan Putri 2023; Nurwan 2019; Robiatul, Marini, dan Sumantri 2021; Solichin 2015; Syani, Mufid, dan Mufarrihul 2018; Tawa 2019; Yuliah 2020). POAC ini meliputi identifikasi indikator, strategi, dan perangkat untuk mengeksekusi kebijakan. Pada tahap konseptual ini, definisi implementasi kebijakan masih bersifat deskriptif dan administratif karena belum berkembang menjadi konteks yang sebenarnya untuk menganalisis implementasi

kebijakan. Prosedur administratif definisi konseptual ini diperkuat dengan analisis lingkungan strategis yang menggunakan berbagai metode, termasuk SWOT, TOWS, Participatory Action Research (PAR), atau Participatory Rural Appraisal (PRA), dan lain-lain (Solichin 2015). Tugas konseptual sering kali terwujud dalam bentuk rapat koordinasi, bahkan melibatkan advokasi pemangku kepentingan. Dari sudut pandang metodologis, tahap POAC disajikan sebagai strategi teknis yang dapat diterapkan dalam analisis implementasi kebijakan pendidikan dasar. Selama fase metodologis, pelaksanaan kebijakan pendidikan dasar telah menghasilkan keluaran seperti indikator strategi kebijakan, metode kebijakan, pola implementasi kebijakan, dan penilaian efektivitas serta dampak kebijakan (Ridlwan dan Asya'ri 2021). (Yunitasari et al., 2023).

Indonesia memiliki sistem pendidikan yang beragam, dengan lebih dari 200.000 sekolah dan 4,5 juta guru. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa kebijakan pendidikan, seperti Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Prototipe sebagai Kurikulum

Merdeka dan Platform Merdeka Belajar. Peluncuran pada 11 Februari 2022 dalam Agenda Merdeka Belajar Episode 15 itu dilakukan setelah melalui serangkaian kegiatan uji publik dan sosialisasi.¹³ Kurikulum Merdeka merupakan perbaikan sistem pendidikan dan dilaksanakan melalui program sekolah penggerak untuk memajukan mutu pembelajaran di sekolah. (Nafi'ah et al., 2023)

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik, seperti:

- Fokus pada Muatan Esensial: Pembelajaran berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter murid.
- Pengembangan Karakter: Pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional murid.
- Fleksibel: Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi murid, karakteristik satuan pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat¹.

Konsep Kebijakan Pendidikan di Thailand

Thailand memiliki sistem pendidikan yang lebih sentralisasi, dengan Kementerian Pendidikan Thailand yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan.

Pemerintah Thailand telah meluncurkan beberapa kebijakan pendidikan, seperti Reformasi Pendidikan Thailand dan Program Pendidikan Berbasis Kompetensi.

Kurikulum yang digunakan di Thailand saat ini adalah Kurikulum Pendidikan Thailand 2017 (Basic Education Core Curriculum B.E. 2560). Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global.

Karakteristik Kurikulum

1. Fokus pada Pengembangan Keterampilan: Kurikulum ini berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan bekerja sama.
2. Pengintegrasian Teknologi: Kurikulum ini mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
3. Pengembangan Karakter: Kurikulum ini juga berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti pengembangan moral, pengembangan sosial, dan pengembangan emosional.

Perbedaan dan kesamaan kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand

Perbedaan

1. **Struktur Pendidikan:** Indonesia memiliki struktur pendidikan yang lebih kompleks, dengan enam tahun pendidikan dasar, tiga tahun pendidikan menengah pertama, dan tiga tahun pendidikan menengah atas. Thailand memiliki struktur pendidikan yang lebih sederhana, dengan enam tahun pendidikan dasar dan enam tahun pendidikan menengah.
2. **Kurikulum:** Kurikulum pendidikan di Indonesia lebih fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum pendidikan di Thailand lebih fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. **Pengelolaan Pendidikan:** Pengelolaan pendidikan di Indonesia lebih desentralisasi, dengan pemerintah daerah yang memiliki kontrol yang lebih besar atas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan di Thailand lebih sentralisasi, dengan Kementerian Pendidikan Thailand yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan.

Kesamaan

1. **Tujuan Pendidikan:** Tujuan pendidikan di Indonesia dan Thailand sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global.
2. **Fokus pada Pengembangan Keterampilan:** Kedua negara memiliki fokus yang sama pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
3. **Penggunaan Teknologi:** Kedua negara memiliki komitmen yang sama untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kebijakan pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Indonesia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki sistem pendidikan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis tentang kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di kedua negara tersebut.

Kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Di Indonesia, kebijakan pendidikan telah berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil. Namun, kebijakan pendidikan di Indonesia masih menghadapi beberapa kelemahan, seperti keterbatasan sumber daya dan kesulitan implementasi. Di Thailand, kebijakan pendidikan telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online. Namun, kebijakan pendidikan di Thailand masih menghadapi beberapa kelemahan, seperti keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam tentang kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand. Analisis ini dapat membantu memberikan rekomendasi tentang bagaimana kebijakan pendidikan di kedua negara tersebut dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kekuatan Kebijakan Pendidikan di Indonesia

1. **Peningkatan Akses Pendidikan:** Kebijakan pendidikan di Indonesia telah berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil.
2. **Pengembangan Kurikulum:** Kurikulum pendidikan di Indonesia telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat.
3. **Peningkatan Kualitas Guru:** Kebijakan pendidikan di Indonesia telah berhasil meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.

Kelemahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia

1. **Keterbatasan Sumber Daya:** Kebijakan pendidikan di Indonesia masih menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti anggaran dan infrastruktur.
2. **Kesulitan Implementasi:** Kebijakan pendidikan di Indonesia masih menghadapi kesulitan implementasi, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. **Kualitas Pendidikan yang Tidak Merata:** Kualitas pendidikan di Indonesia masih tidak merata, dengan beberapa daerah memiliki kualitas pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain.

Kekuatan Kebijakan Pendidikan di Thailand

- 1. Pengembangan Teknologi:** Kebijakan pendidikan di Thailand telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online.
- 2. Peningkatan Kualitas Guru:** Kebijakan pendidikan di Thailand telah berhasil meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.
- 3. Pengembangan Kurikulum:** Kurikulum pendidikan di Thailand telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat.

Kelemahan Kebijakan Pendidikan di Thailand

- 1. Keterbatasan Akses Pendidikan:** Kebijakan pendidikan di Thailand masih menghadapi keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil.
- 2. Kesulitan Implementasi:** Kebijakan pendidikan di Thailand masih menghadapi kesulitan implementasi, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
- 3. Kualitas Pendidikan yang Tidak Merata:** Kualitas pendidikan di Thailand masih tidak merata, dengan beberapa daerah memiliki

kualitas pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain.

Dengan demikian, kebijakan pendidikan di Indonesia dan Thailand memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di kedua negara tersebut.

Mengembangkan rekomendasi kebijakan pendidikan yang efektif untuk Indonesia dan Thailand, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Indonesia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki sistem pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis tentang kebijakan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kedua negara tersebut.

Kebijakan pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan Thailand. Namun, perlu

dilakukan identifikasi tentang kekuatan dan kelemahan kebijakan pendidikan di kedua negara tersebut. Dengan demikian, dapat dikembangkan rekomendasi kebijakan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan Thailand.

Tujuan dari rekomendasi kebijakan pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan Thailand. Rekomendasi kebijakan pendidikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan kualitas guru, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan Thailand.

Rekomendasi Kebijakan Pendidikan untuk Indonesia

1. Meningkatkan Akses Pendidikan: Peningkatan Pendidikan bagi Masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan., diutamakan untuk di daerah-daerah terpencil.
2. Mengintegrasikan Teknologi dalam Proses Pembelajaran: Pemerintah Indonesia perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online.
3. Kualitas Pendidikan guru ditingkatkan: Pemerintah

Indonesia perlu meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.

4. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Pemerintah Indonesia mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Rekomendasi Kebijakan Pendidikan untuk Thailand

1. Akses Pendidikan bagi Masyarakat di Daerah- Daerah Terpencil di tingkatkan : Pemerintah Thailand meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil.
2. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Pemerintah Thailand perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kualitas Guru lebih ditingkatkan : Pemerintah Thailand perlu meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.
4. Mengintegrasikan Teknologi dalam Proses Pembelajaran: Pemerintah Thailand perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online.

E. Kesimpulan

Perbandingan kebijakan sistem pendidikan di Indonesia dan Thailand menunjukkan bahwa kedua negara memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Indonesia memiliki kekuatan dalam peningkatan akses pendidikan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas guru. Namun, Indonesia masih menghadapi kelemahan dalam keterbatasan sumber daya, kesulitan implementasi, dan kualitas pendidikan yang tidak merata.

Thailand memiliki kekuatan dalam pengembangan teknologi, peningkatan kualitas guru, dan pengembangan kurikulum. Namun, Thailand masih menghadapi kelemahan dalam keterbatasan akses pendidikan, kesulitan implementasi, dan kualitas pendidikan yang tidak merata.

Dengan demikian, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan sistem pendidikan di Indonesia dan Thailand. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien di kedua negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Azani, A., Mislaini, M., Yuni, S. R., & Rambe, S. (2025)., Sistem Pendidikan di Thailand. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 243–259.
- Aziz, A. A., Nurfarida, R., Budiyanti, N., & Zakiah, Q. Y. (2020)., Model analisis kebijakan pendidikan. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 192–201.
- Elwijaya, F., Mairina, V., & Gistituati, N. (2021)... Konsep dasar kebijakan pendidikan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 67–71.
- Hamidah, D. (2020). Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik., *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 34–44.
- MH, M. W., Abadi, S., Zein, A. A., & Novia, T. (2022)., Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 83–90.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah., *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12.
- Supendi, P. (2016). Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1).
- Trinova, Z., & Zen, W. L. (2025). Studi Literatur Perbandingan Inovasi Dalam Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligences di Indonesia Dan Thailand. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 1396–1409.
- Yunitasari, D., Arnyana, I. B. P., & Dantes, N. (2023)... Implementasi kebijakan pendidikan dasar (definisi, aktor

pelaksana, arena/konteks, jenis,
dan langkah kebijakan
pendidikan dasar). *JPPI (Jurnal
Penelitian Pendidikan
Indonesia)*,, 9(3), 1506–1515.